

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Surat kabar harian merupakan sarana komunikasi dan sebagai sumber informasi bagi khalayak tentunya menjadi tonggak informasi yang memberikan informasi sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, media cetak (surat kabar harian) seharusnya memberikan informasi yang objektif kepada masyarakat, agar informasi yang disampaikan sesuai dengan kaidah-kaidah yang memenuhi unsur objektivitas. Informasi mengenai pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta 2016 menjadi perhatian masyarakat karena terus diperbaharui dan berkembang berdasarkan jadwal dari masing-masing pasangan calon dan kegiatan yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan terhadap objektivitas kedua media yang diteliti yaitu Harian Kompas dan Koran Sindo periode 19 September-23 Oktober 2016 mengenai pemberitaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari 6 indikator yang telah diteliti, menunjukkan bahwa kedua media (Harian Kompas dan Koran Sindo) telah memenuhi syarat objektivitas secara keseluruhan baik dari segi *factualness*, *completeness*, panjang berita, relevansi, tipe liputan, dan arah berita.
2. Hasil dari kategori *factualness* pada Harian Kompas dan Koran Sindo cenderung menampilkan fakta sosiologis dibandingkan dengan fakta

psikologis. Akan tetapi, pada fakta psikologis lebih besar terdapat pada Koran Sindo yaitu 22,22%, dan Harian Kompas sebesar 16,67%. Artinya Koran Sindo lebih banyak memasukkan pernyataan, penilaian dan pendapat dari wartawan yang masih memunculkan subjektifitas wartawan.

3. Pada kategori *completeness* Harian Kompas dan Koran Sindo cenderung lengkap, yaitu mengandung unsur 5W+1H sebesar 86,48% pada Koran Sindo dan Harian Kompas sebesar 83,33% yang menunjukkan bahwa kelengkapan unsur 5W+1H di kedua media sudah cukup bagus.
4. Pada kategori panjang paragraf, Harian Kompas dan Koran Sindo menunjukkan persentase hasil yang cukup besar pada kategori panjang. Persentase pada kategori panjang ialah pada Harian Kompas sebesar 83,33% dan Koran Sindo sebesar 80,56%, dan tidak terdapat satu pun berita yang termasuk pada kategori pendek, sehingga berita pada kedua media menyajikan informasi yang lengkap terhadap sebuah berita.
5. Pada kategori relevansi, Harian Kompas dan Koran Sindo mendapatkan hasil yang cukup tinggi pada indikator relevan, sehingga kedua media menunjukkan hasil berita yang relevan. Persentase relevan pada Koran Sindo lebih tinggi yaitu sebesar 59,52% jika dibanding dengan Harian Kompas yaitu sebesar 52,95%.
6. Harian Kompas dan Koran Sindo telah menerapkan prinsip *balance* dengan cukup baik karena sebagian besar beritanya menggunakan tipe liputan multi sisi, yang memberikan porsi seimbang dalam pemberitaan kepada semua pihak atau aktor dengan berbagai pandangan yang berbeda.

7. Harian Kompas dan Koran Sindo pada arah pemberitaannya menunjukkan hasil yang tidak memihak kepada ketiga pasangan calon.

2. Saran

Media massa menjadi media yang penting untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Media seperti Harian Kompas dan Koran Sindo merupakan media nasional yang juga memberikan pengaruh kepada masyarakat yang ada di beberapa daerah mengenai pemberitaan yang beredar luas secara nasional. Untuk itu, diperlukan adanya pemberitaan yang objektif pada media massa, khususnya media cetak yang masih menjadi sumber informasi masyarakat.

Meskipun tidak mudah untuk menjaga objektivitas media dalam melaksanakan salah satu fungsinya yaitu melakukan pendidikan politik kepada masyarakat, akan tetapi media massa khususnya media cetak sebaiknya memberikan pendidikan politik yang baik untuk masyarakat sehingga dapat membangun budaya demokrasi yang berkualitas terutama mengenai pemberitaan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, maupun pilkada di beberapa daerah, dan pilpres. Untuk itu perlunya media bersikap profesional terhadap pemberitaan yang akan disajikan kepada masyarakat, agar tidak terdapat kepentingan politik pada media yang menyajikan informasi.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi yang berguna mengenai objektivitas media massa khususnya media cetak, dan masukan untuk Harian Kompas dan Koran Sindo untuk melihat kembali objektivitas pemberitaannya sebelum nantinya akan disajikan ke masyarakat. Koran Sindo diharapkan lebih memperhatikan lagi keseimbangan pemberitaannya, khususnya

pada saat menyajikan berita dari pihak yang berlawanan. Meskipun sisi yang ditampilkan menghasilkan kategori multi sisi, akan tetapi terdapatnya beberapa berita yang mengangkat sisi lainnya, dan terkesan memojokkan sisi lawan membuat pihak media seolah-olah mengakomodir pihak-pihak tertentu, sehingga sebaiknya tetap menjaga sisi yang sama dalam pemberitaannya agar publik dapat menerima informasi yang benar-benar berkualitas. Selain itu, Harian Kompas juga diharapkan tetap menjaga objektivitas medianya, dan lebih meningkatkan lagi informasi yang mampu melengkapi objektivitas yang sempurna, sehingga berita yang disampaikan menghasilkan berita yang objektif. Keduanya diharapkan mampu menjaga objektivitas pemberitaannya, yang nantinya akan menghasilkan berita yang berkualitas, baik dari segi teknik maupun isi.

Penelitian ini hanya meneliti objektivitas berita di tingkat teks, sehingga perlu adanya pembahasan yang lebih melibatkan media sebagai objek penelitian ditingkatan teks dan konteks. Nantinya, dapat menghasilkan data mengenai keputusan media dalam menyikapi suatu peristiwa yang berpengaruh pada objektivitas pemberitaan. Selain itu, peneliti selanjutnya yang akan meneliti Harian Kompas dan Koran Sindo atau pun surat kabar lainnya dapat menggunakan metode yang berbeda, seperti analisis framing, analisis wacana, dan analisis semiotik, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih variatif dan bermanfaat.